

Evaluasi Pemanfaatan *Institutional Repository* (IR) dalam Penyusunan Karya Ilmiah Tugas Akhir Mahasiswa: Studi Kasus PTKIN di Jawa Timur

Ummi Rodliyah

Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

Habib

Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

ABSTRACT

This study wants to reveal the utilization of the East Java State Islamic Religious College (PTKIN) repository in the preparation of student final assignments (theses and dissertations). The researcher used a quantitative descriptive approach in the form of a case study, through the documentary method evaluating the statistical menu in each repository for the data of repository utilization. While the repository role data for the preparation of the final assignment, researchers took samples with proporsive sampling techniques based on certain criteria, which is intended for those who are preparing final assignments and completing their studies in 2018. The results of this study is the level of utilization of the Institutional repository of East Java PTKIN is generally good. The UINSA repository which has 18,000 titles, is the repository with the highest number of accesses which is 5,722,154 accesses or 312 times the number of titles. While the UINMA Repository which separates the management of lecturers' work with the students' in different repositories is in the 2nd place after UINSA. The smallest access of repository is in IAIN Ponorogo. The role of the repository in the preparation of the final assignments can be seen in 2 (two) forms, that are access and quoting. Access to the repository in order to find out research topics related to the field of research being studied by the respondent and previous research and the results. While in terms of citing reference sources in the preparation of the final assignment, there were 60% of respondents claiming to have quoted more than 3 times from the repository. Whereas from the level of popularity, the UINSA repository was at the top, and was accessed by respondents in all East Java PTKIN

Keywords: *Repository Evaluation, Institutional Repository, Thesis, PTKIN Repository, East Java PTKIN*

ABSTRAK

Penelitian ini ingin mengungkap pemanfaatan institutional repository Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Jawa Timur dalam penyusunan tugas akhir (skripsi, tesis, dan disertasi) mahasiswa. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dalam bentuk studi kasus, melalui metode documentary mengevaluasi menu statistik pada masing-masing repository untuk data pemanfaatan. Sedangkan data peran repository terhadap penyusunan tugas akhir, peneliti mengambil sampel dengan teknik proporsive sampling berdasarkan kriteria tertentu, yaitu mereka yang sedang menyusun tugas akhir dan menyelesaikan studinya di tahun 2018. Hasil penelitian ini yaitu tingkat pemanfaatan Institutional repository PTKIN Jawa Timur secara umum adalah baik. Repository UINSA yang memiliki konten 18.000 judul, merupakan repository dengan jumlah akses terbanyak yaitu 5.722.154 akses atau 312 kali jumlah judul. Sementara Repository UINMA yang memisahkan pengelolaan karya dosen dengan mahasiswa dalam repository yang berbeda, berada pada peringkat ke-2. Repository, sedangkan repository dengan jumlah pengakses terkecil adalah IAIN Ponorogo. Peran repository dalam penyusunan tugas akhir dapat dilihat dalam 2(dua) bentuk, yaitu akses dan mengutip. Akses terhadap repository dalam rangka mengetahui topik-topik penelitian terkait bidang ilmu yang sedang diteliti responden dan penelitian terdahulu beserta hasilnya. Sedangkan dalam hal mengutip sumber referensi dalam penyusunan tugas akhir, terdapat 60% responden mengaku telah mengutip lebih dari 3 kali dari repository. Sementara dari tingkat popularitas, repository UINSA pada peringkat teratas, dan pernah diakses oleh responden pada semua PTKIN Jawa Timur.

Kata Kunci: *Evaluasi Repository, Institusional Repository, tugas akhir mahasiswa, Repository PTKIN, PTKIN Jawa Timur*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga penghasil karya ilmiah dalam jumlah besar yang diharapkan memiliki sumbangsih kepada masyarakat dan kemajuan bangsa. Karya ilmiah dalam berbagai bentuknya termasuk tugas akhir mahasiswa berupa skripsi, tesis, dan disertasi merupakan karya akademis yang menjadi salah satu persyaratan kelulusan sebuah jenjang program baik S1, S2 maupun S3. Dalam proses penyusunan tugas akhir ini diperlukan sumber referensi yang memadai dan ketersediaan media sumber referensi *online* menjadi sangat penting.

Sumber referensi *online* yang banyak dikenal dengan e-journal memerlukan biaya berlangganan yang sangat mahal dan tidak semua perguruan tinggi dapat menyediakan. Sebagai alternatif upaya penyediaan sumber referensi *online* yang dapat diupayakan oleh perpustakaan perguruan tinggi adalah *Institutional Repository* (IR).

Institutional Repository (IR) merupakan *online* database kumpulan hasil karya institusi yang dapat diakses secara terpasang dan memiliki banyak fungsi. Sebuah IR yang memiliki sistem informasi yang baik akan bermanfaat di antaranya sebagai sarana publikasi karya ilmiah, mencegah plagiarisme, memungkinkan untuk membentuk jaringan perpustakaan digital, dapat meningkatkan visibilitas perguruan tinggi, dan meningkatkan reputasi melalui pencapaian pemeringkatan website yang tersedia baik nasional maupun internasional, serta kemudahan bagi pengguna untuk mengakses informasi juga berkontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan melalui pertukaran informasi. (Amirul Ulum & M.N Budiwijaya, 2012)

PTKIN di Jawa Timur telah membangun dan mengembangkan *institutional repository* dengan menggunakan sistem aplikasi Eprints sebagai platform manajemen koleksi dan layanan koleksi digital. Eprint dianggap cukup memadai sebagai sebuah sistem informasi yang memiliki tingkat interoperabilitas yang tinggi menggunakan OAI PMH Support (Cook, 2014) yang memudahkan untuk melakukan komunikasi data dengan jaringan perpustakaan digital baik nasional maupun internasional seperti Indonesia OneSearch oleh Perpustakaan Nasional RI, portal GARUDA yang dikembangkan oleh DIKTI di tingkat nasional dan *Registry of Open Access Repository (ROAR)* serta *Directory of Open Access Repository* (Open DOAR) di tingkat internasional.

Sebuah penelitian tentang evaluasi repository perguruan tinggi di Surabaya yang dilakukan oleh Amirul Ulum tahun 2012 dengan pedoman *Self Evaluation Tools for Documenting Best Practices in Institutional Repositories* memaparkan hasil bahwa Repository UIN Sunan Ampel Surabaya termasuk repository yang banyak memiliki kesesuaian dengan pedoman evaluasi (Ulum, Amirul, 2016). Dari aspek infrastruktur, backup data, manajemen akses, kebijakan layanan dan manajemen objek digital. Selanjutnya perlu adanya penelitian sejauh mana tingkat pemanfaatan repository PTKIN di Jawa Timur baik oleh masyarakat secara umum maupun oleh sivitas akademika masing-masing perguruan tinggi pengelola repository. Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan yang akan menjawab persoalan tersebut.

Sebagian aspek evaluasi pemanfaatan repository bisa dilihat melalui fitur yang tersedia di antaranya dari statistik jumlah pengguna yang *men-download* dokumen dari repository, berdasarkan judul maupun pengarang. Dari fitur ini dapat diketahui jumlah judul karya ilmiah yang paling sering *di-download* atau pengarang yang karyanya paling banyak *di-download*. Aspek yang lain dari pemanfaatan repository juga bisa dilihat dari tingkat *Impact Vectors* yaitu seberapa banyak yang mengutip dokumen dalam repository melalui *citation database* termasuk fitur yang disediakan oleh *google scholar*. Kedua aspek tersebut memberikan gambaran tentang tingkat pemanfaatan Repository dan akan menjadi data awal dari penelitian ini.

Selanjutnya perlu diketahui tingkat pemanfaatan repository PTKIN tersebut dalam menunjang produktivitas karya ilmiah, khususnya yang tercipta di lingkungan perguruan tinggi, baik oleh mahasiswa, dosen, ataupun karyawan. Jika Selama ini repository telah menjadi salah satu tolak ukur

kinerja perguruan tinggi dengan maraknya peringkat webometrics, apakah secara riil media dan *database online* ini juga memiliki peran yang signifikan dalam peningkatan produktivitas karya ilmiah. Apakah sivitas akademika dari kampus pengelola repository itu juga mengenal, sering mengakses atau bahkan memanfaatkan untuk kepentingan penulisan dan atau penyusunan karya ilmiah mereka.

Fokus dari penelitian ini adalah sejauhmana peran repository PTKIN di Jawa Timur dalam penyusunan karya tugas akhir mahasiswa (skripsi, tesis dan disertasi) PTKIN di Jawa Timur.

PENELITIAN TERDAHULU

Suatu penelitian yang dilakukan oleh Kamraninia dan Abrizah (2010), menjelaskan bahwa para pustakawan di 8 (delapan) universitas di Malaysia, memiliki peran untuk pengumpulan bahan repository, kegiatan promosi disarankan berbentuk pelatihan, pertemuan rutin dan menghubungkan sistem repository dengan website fakultas. Selanjutnya dijelaskan bahwa faktor yang memotivasi pustakawan untuk terlibat dalam pengelolaan repository yang terutama didasarkan pada alasan peningkatan *visibilitas* dan pelestarian hasil-hasil riset (Kamraninia & Abrizah, n.d.) sivitas akademika. *Visibilitas* yang dimaksud disini tidak lain adalah *Impac Vector*, dihitung dari jumlah orang yang mengutip suatu penelitian atau karya ilmiah yang disimpan dalam repository tersebut. (Harliansyah, 2016)

Tujuan dari evaluasi terhadap institusional repository ini adalah untuk mengetahui kualitas sebuah sistem informasi database yang menyimpan berbagai bentuk karya ilmiah secara menyeluruh sebelum proses pengambilan kebijakan pengembangan sistem, setelah penerapan sistem dan arahan untuk pengembangan selanjutnya. Evaluasi ini dapat memberikan gambaran kondisi nyata dari sistem repository yang ada serta dapat memberikan masukan kepada institusi untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi informasi.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Laovi berjudul Kualitas Website Repository Perpustakaan Perguruan Tinggi di Surabaya: studi deskriptif tentang kualitas Website Repository Perpustakaan UK Petra dan UIN Sunan Ampel Surabaya berdasarkan pendekatan WebQual. Menghasilkan sebuah penilaian bahwa secara keseluruhan website repository UIN Sunan Ampel Surabaya mempunyai kualitas yang baik. Dimensi information quality pada repository UINSA mempunyai rata-rata skor 3,87 dan termasuk dalam kategori tinggi, meskipun pada aspek up to date dan kelengkapan masuk pada kategori sedang. Namun demikian, penelitian Laovi ini juga menyatakan bahwa pengguna meyakini pada beberapa aspek penting seperti: akurasi, dipercaya, relevan, mudah dimengerti dan disajikan dalam format yang sesuai. (Laovi Aditya Yunita Hadi, 2017)

Pada tahun 2016 ada penelitian tentang evaluasi *institutional repository* menggunakan TRAC (*trustworthy repositories audit and certification*), studi kasus 8 (delapan) perguruan tinggi di Surabaya termasuk Repository UIN Sunan Ampel Surabaya yang dilakukan oleh Amirul Ulum. Dari hasil penelitian ini dinyatakan bahwa IR digital library UINSA termasuk salah satu dari 4 (empat) repository yang banyak memiliki kesesuaian dengan pedoman evaluasi. Dari rekomendasi penelitian ini disarankan adanya penelitian lanjutan tentang evaluasi *institutional repository* terhadap obyek penelitian dari pengguna yang mengakses *institutional repository* sebagai bagian dari proses evaluasi berkelanjutan. (Ulum, Amirul, 2016)

Penelitian ini dimaksudkan untuk melanjutkan penelitian sebelumnya tentang evaluasi *institutional repository* yang telah dilakukan, yaitu dari aspek penggunaannya atau pemanfaatannya

KAJIAN TEORI

Dalam beberapa tahun terakhir, banyak perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia yang mencurahkan perhatiannya pada pengembangan *Institutional Repository* (IR). IR yang merupakan kekayaan ilmiah universitas berciri khas lembaga merupakan *online resources* yang luar biasa manfaatnya bagi pengembangan keilmuan jika dikelola dengan baik. Fenomena *Open Access*

Initiative (OAI) menjadi dasar dan alasan untuk pengembangan *Online Repository*. Semangat untuk berbagi sumber informasi menjadi semakin tampak dengan menjamurnya koleksi digital IR secara *online*. Kemanfaatan itu tidak hanya bagi sifitas akademika lembaga yang bersangkutan namun menjadi lebih luas karena dapat diakses oleh siapa saja melalui jaringan internet global. (Rodliyah, 2016). Jika kita merujuk pada definisi *dari* IR sebagaimana dikemukakan oleh Clifford A. Lynch maka kita akan sepakat bahwa sebuah repository perlu dikelola dengan baik karena merupakan bagian yang turut berperan dalam komunikasi ilmiah di perguruan tinggi.

Clifford A. Lynch dalam "*Institutional Repositories: Essential Infrastructure for Scholarship in the Digital Age*" mengungkapkan "*a university-based institutional repository is a set of services that a university offers to the members of its community for the management and dissemination of digital materials created by the institution and its community members. It is most essentially an organizational commitment to the stewardship of these digital materials, including long-term preservation where appropriate, as well as organization and access or distribution*". (A. Lynch, 2013) *Institutional Repository* sengaja diciptakan dalam rangka menyajikan berbagai bentuk koleksi digital agar dapat diakses dengan mudah juga sebagai sarana pelestarian dokumen dalam jangka panjang.

Institutional Repository merupakan salah satu media untuk mempublikasikan secara *online* karya-karya khas universitas yang dihasilkan oleh sivitas akademika seperti skripsi, tesis, disertasi, artikel jurnal, buku karya dosen, prosiding, dan bahan ajar. Dengan media ini universitas dapat meningkatkan sitasi dan peringkat webometricsnya, karena karya ilmiah mereka dapat diakses dan dimanfaatkan oleh banyak orang. Semakin banyak diakses dan dikutip orang, maka akan semakin meningkatkan visibilitas dari *repository* dan pada akhirnya berpengaruh terhadap peringkat webometrics. (Rodliyah, 2016).

Sementara menurut Ware sebagaimana dikutip oleh Harliansyah (2016) bahwa *Institutional Repository* merupakan infrastruktur komunikasi ilmiah (*scholarly communication*) yang harus memenuhi 3 (tiga) ketentuan, yaitu: pertama sebuah *database online* berisi karya lembaga, kedua sebagai tempat penyimpanan jangka panjang, dan ketiga menggunakan *OAI-compliant software* sehingga mempunyai tingkat interoperabilitas yang tinggi (Harliansyah, 2016) sehingga memungkinkan untuk melakukan pertukaran data dengan jaringan perpustakaan digital. Ketiga hal yang disyaratkan Ware tersebut memberikan panduan kepada pengelola perpustakaan dalam rangka mengembangkan *institutional repository*.

Dari pendapat Harliansyah ini jelas bahwa ada peran *Institutional Repository* dalam proses komunikasi ilmiah di perguruan tinggi. Penelitian ini ingin melihat sejauhmana peran *Institutional Repository* tersebut dalam penyusunan karya ilmiah tugas akhir mahasiswa.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dalam bentuk studi kasus. Penelitian deskriptif dipilih karena peneliti ingin mengetahui dan menggambarkan tingkat pemanfaatan *institutional repository* PTKIN Jawa Timur. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode survey, dimana untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden.

Penentuan Sampel dari penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, atau tujuan tertentu. Dalam rangka melihat pemanfaatan *repository* dalam penyusunan tugas akhir, maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir di 4 (empat) PTKIN tersebut. Sampel dari penelitian ini diambil dengan *caraproporsive sampling*, yaitu penentuan sampling berdasarkan tujuan atau kriteria tertentu atau kriteria-kriteria khusus sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini kriteria untuk sampel adalah ditentukan sebagai berikut:

- a. Mereka yang sedang menyusun tugas akhir
- b. Mereka yang menyelesaikan tugas akhirnya pada tahun 2018.

Selanjutnya karena PTKIN yang menjadi objek penelitian memiliki status yang berbeda (UIN dan IAIN) maka penentuan sampel juga dilakukan secara *Stratified Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel jika populasi mempunyai unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. (Sugiyono, 2009) Strata dalam hal ini adalah status kelembagaan PTKIN yang menjadi objek penelitian, yaitu UIN dan IAIN dengan asumsi bahwa UIN memiliki jumlah fakultas dan mahasiswa yang lebih besar dari pada IAIN. Untuk itu diambil sampel dengan jumlah sesuai dengan status kelembagaan, yaitu 50 untuk UIN dan 40 untuk IAIN.

Metode pengumpulan data untuk pemanfaatan *institutional repository* dalam penelitian ini menggunakan metode *documentary* yaitu dengan cara mengakses

informasi dari menu statistik yang terdapat pada *repository* masing-masing PTKIN objek penelitian. Sedangkan untuk data peran *institutional repository* dalam penyusunan tugas akhir, penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan alat bantu kuisionare, dengan memberikan responden instrument penelitian yang berupa pertanyaan tentang peran *repository* dalam penyusunan tugas akhir mereka.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuisionare kepada sampel terpilih dari mahasiswa yang telah menyusun tugas akhir di 4 (empat) PTKIN di Jawa Timur, yaitu UIN Sunan Ampel Surabaya, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, IAIN Tulungagung, dan IAIN Ponorogo. Sedangkan metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif eksploratif.

PEMBAHASAN

Profil *Institutional Repository* PTKIN Jawa Timur

1. *Repository UIN Sunan Ampel Surabaya (UINSA)*

Institutional repository UIN Sunan Ampel Surabaya (UINSA) beralamat <http://digilib.uinsby.ac.id> menggunakan aplikasi E-Prints. Konten digital yang tersedia sampai dengan September 2018 berjumlah 18.361 judul. *Repository* ini pertama dikembangkan pada tahun 2005 dengan menggunakan aplikasi GDL (*Ganesa Digital Library*) versi 42 dengan jumlah konten digital mencapai 4000 judul. Pada perkembangannya, penggunaan software GDL untuk *repository* ini banyak mengalami permasalahan, mulai dari kurang sensitif terindeks oleh google scholar, sampai pada permasalahan upgrading sistem yang kurang konsisten. Permasalahan ini kemudian melatar belakangi pengelola, Pada tahun 2014 Agustus 2018, *repository* UIN Sunan Ampel Surabaya melakukan migrasi dari GDL 42 ke Eprint dengan resiko mengulang unggah konten yang ada.

Konten informasi yang di kelola oleh *repository* UINSA mencakup seluruh hasil karya sivitas akademika UINSA baik mahasiswa, dosen maupun karyawan. Konten tersebut dalam berbagai bentuk karya ilmiah, seperti skripsi, tesis, disertasi, buku teks, buku ajar, artikel jurnal, paper yang presentasikan dalam sebuah konferensi, prosiding, orasi ilmiah guru besar, dan lain-lain.

Pengelolaan dokumen menggunakan pedoman Daftar Tajuk Subjek dari Perpustakaan Nasional. *Repository* UINSA terbuka untuk publik, dalam arti bebas diakses oleh masyarakat tanpa login, bisa di-*download* seluruh bab dan bagian dari konten tanpa adanya pengecualian.

2. *Repository UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (UINMA)*

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Maliki) memiliki dua alamat url untuk *repository*nya. Alamat tersebut yang pertama yaitu: <http://ethesis.uin-malang.ac.id> (*Repository*1) untuk konten digital hasil karya mahasiswa UIN Maliki baik program sarjana maupun pascasarjana berupa skripsi, tesis, dan disertasi. Alamat url yang kedua adalah <http://repository.uin-malang.ac.id> (*Repository* 2)

untuk konten digital hasil karya dosen dan karyawan UIN Maliki. Repository 1 memiliki konten sejumlah 10.416 judul, sementara *repository* 2 memiliki konten sebesar 2.510 judul. Kedua *repository* UIN Maliki ini merupakan database koleksi digital hasil karya sivitas akademika yang dibuka aksesnya kepada masyarakat umum secara *online*.

Repository UIN Maliki menggunakan Pedoman Klasifikasi Subjek ANZSRC (*Australian and New Zealand Standard Research Classification* untuk pengelompokan dokumen digital. ANZSRC sengaja dikembangkan oleh Australian Bureau of Statistics, ABS) untuk mengukur, menetapkan dan menganalisa perkembangan kegiatan *research and development* yang dilakukan oleh Australia dan New Zealand.

3. *Repository* IAIN Tulungagung

Repository IAIN Tulungagung beralamat url: <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/> dan telah mencapai jumlah koleksi 5567 judul. *Repository* IAIN Tulungagung ini merupakan *repository* yang cukup representatif dari segi pengelolaan maupun pemanfaatannya. Dengan jumlah konten sekitar 5000 judul, dapat mencapai jumlah akses yang tinggi, yaitu sebesar 2.670.212 akses.

Repository IAIN Tulungagung dalam pengelolaan dokumennya menggunakan pedoman Tajuk Subjek dari Perpustakaan Nasional sebagaimana dilakukan oleh UIN Sunan Ampel Surabaya. Demikian juga dalam mengelola jenis dokumen hasil karya sivitas akademika ini, tidak memisahkan antara karya dosen dengan karya mahasiswa, tapi dikelola dalam satu *repository* sebagaimana *repository* UINSA.

4. *Repository* IAIN Ponorogo

Repository IAIN Ponorogo memiliki kesamaan dengan *repository* UINMA, yaitu pada aspek pemisahan karya dosen dan karya mahasiswa dalam 2 (dua) url yang berbeda. *Repository* 1 dengan alamat url: <http://etheses.iainponorogo.ac.id/> untuk karya mahasiswa sedangkan website *Repository* 2 IAIN Ponorogo dengan alamat url <http://repository.iainponorogo.ac.id/> adalah untuk karya dosen. *Repository* 1 dengan jumlah koleksi 1216 judul dan *Repository* 2 dengan jumlah koleksi 70 judul. Dengan total koleksi 1216 judul, *Repository* 1 telah diakses pengguna sejumlah 97.624 kali download. (akses tanggal 19 September).

Mirip dengan *Repository* UINMA, IAIN Ponorogo mengelola *repository* dengan menggunakan pedoman klasifikasi ANZSRC sebagaimana digunakan oleh *Repository* UINMA. Demikian juga dengan pengelolaan konten *repository*, IAIN Ponorogo memisahkan antara karya mahasiswa dan karya dosen atau karyawan dalam *repository* yang berbeda. Dari hasil wawancara dengan tim pengelola *repository* IAIN Ponorogo, hal ini dalam rangka memudahkan pengelolaan konten digital karya dosen dan karyawan serta untuk mengetahui jumlah akses pada masing-masing *repository* secara terpisah.

Tingkat Pemanfaatan *Repository* PTKIN Jawa Timur

1. Tingkat Pemanfaatan *Repository* UINSA

Tingkat pemanfaatan atau akses terhadap *repository* UINSA dapat dilihat dari statistik yang tersedia secara *online* pada aplikasinya dan dapat diakses oleh publik secara terbuka pada <http://digilib.uinsby.ac.id/cgi/stats/report>. Dari data tersebut diketahui jumlah downloads sebesar 5.722.154 (per 11 September 2018). Secara garis besar data tersebut dapat menggambarkan tingkat akses terhadap *repository* UINSA. Dengan jumlah total dokumen 18.361 judul (per September 2018) maka volume download sebesar 5.722.154 merupakan jumlah yang besar, yaitu 312 kali dari jumlah konten yang ada.

2. *Tingkat Pemanfaatan Repository UINMA*

Tingkat Pemanfaatan *repository* UINMA dapat dilihat dari statistik akses yang tersedia pada aplikasi Eprint. Sebesar 4.225.927 akses kepada *Repository* 1, dan 234.154 akses kepada *Repository* 2 UINMA, merupakan capaian yang baik dengan jumlah koleksi dibawah 13.000 judul. Akses tertinggi terhadap *Repository* UINMA terjadi pada bulan Mei 2018 dengan angka 439.822 untuk *Repository* 1, dan 25.722 akses untuk *Repository* 2 pada Bulan Oktober 2017. Total akses kepada kedua *repository* tersebut adalah 4.460.081 akses.

3. *Pemanfaatan Repository IAIN Tulungagung*

Pemfaatan *Institutional Repository* IAIN Tulungagung sampai dengan Bulan September 2018, sebagaimana data yang diperoleh dari statistik adalah telah didownload sebanyak 2.670.212 kali dengan jumlah konten digital sebesar 5.567 judul koleksi. Hal ini berarti tingkat pemanfaatan *repository* ini cukup tinggi yaitu 480 kali judul konten yang tersedia.

Sementara berdasarkan data akses tiap bulan mulai Juli 2017 sampai dengan Juni 2018 dapat dilihat rata-rata pengakses tiap bulan, yaitu sebesar 135 kali download perbulan. volume akses terhadap *repository* IAIN Tulungagung adalah 135 akses perbulan dengan jumlah akses yang tidak merata. Akses tertinggi terjadi pada bulan Desember 2017 sebesar 311.195 kali, sebaliknya akses terendah terjadi pada bulan Juli 2017 dengan jumlah akses 47.850 akses.

4. *Pemanfaatan Repository IAIN Ponorogo*

Tingkat pemanfaatan *repository* IAIN Ponorogo dapat dilihat dari menu statistik, yaitu tercatat jumlah 132.364 download untuk *repository* 1 dan 11.056 download untuk *Repository* 2. (Akses tgl 19 September 2018). Jumlah akses tersebut merupakan jumlah yang cukup realistis jika didasarkan jumlah koleksi yang tersedia, namun merupakan jumlah yang relative kecil jika dibandingkan dengan jumlah akses pada PTKIN Jawa Timur yang lain.

Repository 1 IAIN Ponorogo yang merupakan database kumpulan karya mahasiswa IAIN ponorogo, berdasarkan data statistik yang ada, volume dan tingkat akses terhadapnya berbeda jauh dengan *Repository* 2 yang merupakan karya dosen dan karyawan. Hal ini bisa dimaklumi karena selisih perbedaan jumlah koleksi kedua *repository* ini juga sangat jauh. Namun dari kedua *repository* tersebut terdapat kesamaan, yaitu dinamia akses yang meningkat pada waktu tertentu dan sebaliknya menurun di waktu yang lain. Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa akses tertinggi terhadap kedua *repository* tersebut sama-sama terjadi pada bulan Maret, dengan angka 11.973 akses untuk *repository* 1 dan sejumlah 1.119 akses untuk *repository* 2. Maret adalah hari efektif perkuliahan sehingga volume akses mahasiswa terhadap sumber-sumber informasi relative tinggi. Hal ini termasuk juga membawa pengaruh terhadap tingkat akses *repository* perguruan tinggi.

Data sebaran *Repository* 2 IAIN Ponorogo sangat menarik, terutama angka akses melalui link internal yang tercatat angka relatif tinggi bahkan melebihi angka akses melalui google. Kasus ini belum dapat dicapai oleh hampir semua PTKIN Jawa Timur yang lain, bahkan tidak juga oleh *Repository* 1 IAIN Ponorogo. Sebuah capaian yang sangat baik dari aspek pemanfaatan oleh pemustaka internal lembaga. Hal ini menunjukkan tingkat keberhasilan upaya sosialisasi *repository* pada lingkungan internal kampus, meskipun jika digabungkan data dari kedua *repository* tersebut tetap jauh lebih banyak akses melalui google.

Pemanfaatan *Repository* dalam Penyusunan Tugas Akhir (skripsi, tesis, dan disertasi)

Dari data frekwensi akses terhadap *repository* tersebut, perlu diketahui apakah pemanfaatan itu untuk penyusunan tugas akhir mahasiswa atau untuk keperluan yang lain dan seberapa besar tingkat pemanfaatannya. Tentu hal ini juga dapat diungkap pula tentang dalam bentuk apa pemanfaatan tersebut. Untuk keperluan ini, peneliti mendapatkan data sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1
Pemanfaatan *Repository* Untuk Penyusunan Tugas Akhir

PTKIN	UINSA		UINMA		IAIN Ponorogo		IAIN Tulungagung		Rata2
	jml	%	jml	%	jml	%	jml	%	
Uraian									
Tidak Pernah	4	8%	17	34%	17	43%	2	5%	23%
Pernah	11	22%	11	21%	8	20%	12	30%	23%
Jarang	11	22%	10	21%	8	20%	12	30%	23%
Sering	12	24%	6	12%	4	9%	7	18%	16%
Sangat Sering	12	24%	6	12%	3	9%	7	17%	15%
JUMLAH	50	100%	50	100%	40	100%	40	100%	100%

Jika merujuk pada data Frekwensi Akses terhadap *repository* dan data pemanfaatan *repository* untuk Penyusunan Tugas Akhir ini, maka dapat disimpulkan bahwa tidak semua akses terhadap *repository* adalah dalam rangka penyusunan tugas akhir. Terdapat 23% yang menyatakan hal tersebut. Responden UINMA, sebanyak 34% menyatakan tidak pernah memanfaatkan *repository* untuk penyusunan tugas akhir mereka, begitu juga IAIN Ponorogo 43%. Kasus ini juga terjadi di UINSA dan IAIN Tulungagung namun dengan prosentase yang lebih kecil.

Hasil temuan sebesar 77% responden yang menyatakan menggunakan *repository* untuk penyusunan tugas akhir merupakan capaian yang cukup baik bagi pemanfaatan sebuah *Institutional Repository* PTKIN. Hal ini dapat dikatakan bahwa pada kalangan mahasiswa PTKIN di Jawa Timur, *institutional repository* merupakan sumber referensi yang cukup signifikan memiliki manfaat terhadap penyusunan tugas akhir mahasiswa. Walaupun dari data ini, diketahui bahwa sebagian dari mereka, yaitu 31% menjawab pernah dan jarang, dan 46% menjawab sering dan sangat sering, dan ini berarti dalam volume pemanfaatan yang cukup signifikan.

Hal ini tentunya menggambarkan manfaat dan fungsi *institutional repository* bagi pengaksesnya, khususnya bagi kebutuhan pemustaka dalam penyusunan tugas akhir mereka. Data hasil penelitian sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2
Manfaat *Repository* bagi Pemustaka

PTKIN	UINSA		UINMA		IAIN Ponorogo		IAIN Tulungagu		Rata2
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	
Uraian									
Tidak Bermanfaat	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0%
Sangat kurang bermanfaat	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0%
Kurang Bermanfaat	0	0%	3	6%	0	0%	0	0%	0%
Bermanfaat	23	46%	26	52%	19	48%	21	53%	50%
Sangat Bermanfaat	27	54%	21	42%	21	53%	19	48%	50%
JUMLAH	50	100%	50	100%	40	100%	40	100%	100%

Dari hasil penelitian ini diperoleh data bahwa semua responden menyatakan *institutional repository* bermanfaat bagi mereka. Dan setengah dari mereka (50%) menyatakan sangat bermanfaat. Tidak satupun dari responden yang menyatakan bahwa *repository* itu tidak bermanfaat atau kurang bermanfaat. Tentu data ini dapat disinkronkan dengan data tentang bentuk pemanfaatan *repository* bagi pengakses khususnya mahasiswa di masing-masing PTKIN.

Tingkat pemanfaatan *repository* oleh user atau sivitas akademika dipengaruhi pula oleh pandangan mereka tentang bentuk sumber referensi yang efektif bagi mereka. Masing-masing individu memiliki kecenderungan dalam memilih bentuk sumber referensi yang digunakan. Sumber informasi elektronik dalam bentuk *online* memang memiliki banyak kelebihan namun tidak terlepas dari kekurangan. Demikian juga sumber tercetak bagi sebagian orang masih menjadi pilihan utama.

Jenis koleksi dari konten *repository* yang sering di akses menurut hasil penelitian ini adalah desirtasi dan skripsi pada urutan pertama dan disusul jenis tesis. Hanya 17% yang memilih artikel sebagai jenis koleksi favorit dalam akses *repository*. Hal ini menunjukkan bahwa artikel sebagai sarana komunikasi ilmiah belum menjadi favorit bagi para pengakses *repository*. Jika dilihat dari keutamaan artikel jurnal dibandingkan dengan jenis koleksi yang lain, ada banyak kelebihan artikel, di antaranya adalah aspek kemutahiran. Artikel merupakan jenis koleksi yang terbit secara berkala, ada yang 2 kali setahun, 3 kali, bahkan empat kali atau lebih. Artikel merupakan hasil penelitian terbaru yang memiliki topik sangat spesifik jika dibandingkan dengan buku. Artikel jurnal merupakan karya yang telah direview oleh pakarnya sebelum diterbitkan.

Namun demikian kurang populernya artikel jurnal pada kalangan user *repository* bisa jadi dikarenakan banyak faktor dan hal ini memerlukan penelitian lebih lanjut untuk menggali faktor yang mempengaruhi tersebut.

Selanjutnya dari jenis koleksi yang diakses oleh user, peneliti melanjutkan pertanyaan pada jenis koleksi yang banyak dikutip dalam tugas akhir mereka. Jawaban responden tentang pertanyaan ini tidak berbeda jauh dengan data jenis koleksi yang banyak diakses. Tidak ada perbedaan yang signifikan antar PTKIN yang menjadi objek penelitian.

PENUTUP

Repository UINSA dengan jumlah konten 18.361 judul telah diakses sejumlah 5.722.154 akses atau 312 kali jumlah judul, dengan rata-rata akses perbulan adalah 408.433 akses. Sementara *repository* UINMA dengan jumlah konten 10.416 judul, telah diakses sejumlah 4.225.927 akses atau 406 kali judul, dengan rata-rata akses perbulan sebesar 134.730 akses. *Repository* IAIN Tulungagung dengan jumlah konten 5.567 judul, telah diakses sebesar 2.670.212 akses atau 480 kali judul yang ada dengan rata-rata akses perbulan adalah 131.141 akses. *Repository* IAIN Ponorogo dengan jumlah konten 1.216 judul, telah diakses sejumlah 97.624 akses atau 80 kali judul yang ada, dengan rata-rata akses perbulan adalah sebesar 5.623 akses.

Peran *repository* dalam penyusunan tugas akhir mahasiswa (skripsi, tessi, dan desirtasi) dapat dilihat dalam 2 (dua) bentuk, yaitu akses dan mengutip. Akses terhadap *repository* dalam rangka mengetahui topik-topik penelitian terkat bidang ilmu yang sedang diteliti responden dan penelitian terdahulu beserta hasilnya. Sedagkan dalam hal Mengutip sumber referensi dari *repository* dalam penyusunan tugas akhir, terdapat 60% responden mengaku telah mengutip lebih dari 3 kali dari *repository*.

Peneltian ini dapat dilanjutkan dengan menggali informasi yang lebih spesifik tentang salah satu bentuk peran dan manfaat *repository* dalam penyusunan tugas akhir mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirul Ulum, & M.N Budiwijaya. (2012). Pengelolaan Sistem Informasi Karya Ilmiah. *Pustakaloka*, 4(1).
- Cook, P. (2014). Introduction. In *Drawing* (pp. 8–9). Retrieved from <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/9781118827543.ch0/summary>
- Harliansyah, F. (2016). *Institutional Repository* Sebagai Sarana Komunikasi Ilmiah Yang Sustainable Dan Reliable. *Pustakaloka*, 8(1), 1–13.

- Kamraninia, K., & Abrizah, A. (n.d.). *Librarians' role as change agents for institutional repositories: A case of Malaysian academic libraries*. 13.
- Laovi Aditya Yunita Hadi, 071211631105. (2017). *Kualitas Website Repository Perpustakaan Perguruan Tinggi di Surabaya (Studi Deskriptif tentang Kualitas Website Repository Perpustakaan UK Petra dan UIN Sunan Ampel Surabaya Berdasarkan Pendekatan WebQual)* (Skripsi, UNIVERSITAS AIRLANGGA). Retrieved from <http://lib.unair.ac.id>
- Rodliyah, U. (2016). Penggunaan aplikasi E-prints untuk pengembangan intitutional repository dan pengaruhnya terhadap peringkat webometrics perguruan tinggi di Indonesia. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 4(1), 223–248. <https://doi.org/10.21043/libraria.v4i1.1682>
- Ulum, Amirul. (2016). *Evaluasi Institutional Repository menggunakan Trustworthy Repositories Audit and certification (TRAC) studi kasus pada institutional repository perguruan Tinggi di Surabaya* (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta). Retrieved from https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0,5&cluster=16728500582647817878